

## KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM PROSES PEMBELAJARAN SISWA/I KELAS 6 DI SDN KALIBARU III

*Fito Apriady*<sup>1</sup>,

*Fito Apriady ( Universitas Bhayangkara Jakarta Raya )*

<sup>1</sup> *Email Korespondensi : 202010415260@mhs.ubharajaya.ac.id*

### ABSTRACT

*Group communication is an interaction that is carried out face to face between three or more people with the aim of sharing information, taking care of themselves, solving problems where members can remember the characteristics of each member. This study aims to determine the group communication that occurs in the classroom environment in the learning process for students in grade 6 at SDN Kalibaru III. The method used in this study is a qualitative method using a descriptive approach. The data collection technique used by the researcher is through the interview process with 6 informants & observing in the teaching and learning process in the classroom. The results of this study can be concluded that the process of group communication that occurs at the Kalibaru III State Elementary School is a communication that occurs directly and is carried out in two directions, this is described during the group discussion or learning takes place. The group communication process that occurs in this class will make it easier for students to understand learning.*

*Keywords: Group Discussion, Communication Procces, Learning.*

### ABSTRAK

*Komunikasi Kelompok adalah interaksi yang dilakukan secara tatap muka antara tiga orang atau lebih dengan tujuan untuk berbagi informasi, menjaga diri, memecahkan masalah yang mana para anggota dapat mengingat karakteristik dari masing masing anggotanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi kelompok yang terjadi di lingkungan kelas dalam proses pembelajaran pada siswa dan siswi kelas 6 di SDN Kalibaru III. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode Kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan melalui proses wawancara dengan 6 informan & melakukan observasi dalam proses belajar mengajar dikelas. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses komunikasi kelompok yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri Kalibaru III merupakan komunikasi yang terjadi secara langsung dan dilakukan secara dua arah hal ini digambarkan pada saat diskusi kelompok atau pembelajaran tersebut berlangsung. Proses komunikasi kelompok yang terjadi dikelas ini akan memudahkan para siswa dan siswi untuk memahami pembelajaran.*

*Kata Kunci: Komunikasi Kelompok, Proses Komunikasi, Pembelajaran.*

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan, tentunya kita akan selalu berkomunikasi dengan orang

lain, baik itu dengan Orang Tua, Teman, Saudara & yang lainnya. Tentunya, cara setiap orang berkomunikasi itu beda dan berbagai macam. Lawrence Kincaid, mengemukakan bahwa komunikasi

adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam. (Nurudin, 2016: 37 – 39). Dalam berkomunikasi, tentunya ada sebuah hal yang ingin disampaikan atau informasi yang ingin diberikan.

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik dalam segi akademik ataupun non akademik. Lingkungan sekolah merupakan kolektivitas semua hal serta seluruh kondisi yang ada di dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program pendidikan dan membantu siswa mengembangkan potensinya.

Kelompok adalah sekumpulan orang yang memiliki tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lain dan memandang mereka semua sebagai bagian dari kelompok tersebut. Kelompok ini misalnya Keluarga, Kelompok Diskusi & Kelompok siswa kelas 6 SD yang saya akan teliti. Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara seorang komunikator dengan sekelompok orang yang jumlahnya lebih dari dua orang. Apabila jumlah orang dalam kelompok itu sedikit yang berarti kelompok itu kecil, komunikasi yang berlangsung disebut komunikasi kelompok kecil. Namun apabila

jumlahnya banyak berarti kelompoknya dinamakan komunikasi kelompok besar.

Michael Burgoon (dalam Wiryanto, 2005) mendefinisikan komunikasi kelompok sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggotaanggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat. Dari pengertian komunikasi dan komunikasi kelompok yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi kelompok merupakan proses komunikasi yang memiliki karakteristik yang khusus yaitu adanya pelaku yang terdiri dari minimal 3 orang, adanya tujuan, dan ada proses bertemu antar pelaku.

Komunikasi kelompok yang akan dianalisis adalah saat proses pembelajaran pada Siswa/i di Sekolah Dasar Negeri Kalibaru III terdapat beberapa kelompok yang sedang berdiskusi pada mata pelajaran Kewarganegaraan, ada 3 kelompok dalam 1 kelas tersebut, yaitu Kelompok A, B & C. Ketiga kelompok tersebut sedang berusaha untuk memaparkan pendapat masing masing anggota nya untuk menjelaskan tentang penerapan Sila Sila yang ada di pancasila dalam kaitan nya sehari hari. Setelah proses pemaparan selesai, lalu ketua kelompok dari masing masing kelompok diperintah untuk menyimpulkan pendapat dari anggotanya. Pada saat menyimpulkan

pendapat, terjadi sebuah proses pengambilan keputusan & kesepakatan bersama untuk menyampaikan hasil kesimpulan dari apa yang sudah dipaparkan oleh teman-teman lainnya.

## **1.2 Fenomena Penelitian**

Fenomena yang ada pada penelitian ini adalah tentang bagaimana proses komunikasi kelompok itu terjadi dalam sebuah proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Ditekankan bahwa komunikasi kelompok interaksi antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara tatap muka dengan tujuan untuk berbagi informasi. Dalam hal ini, komunikasi kelompoknya adalah saat 3 kelompok yang ada di dalam kelas sedang melakukan argumentasi serta pemaparan dengan kelompok lain, selain itu, pada saat pengambilan keputusan ketika masing-masing kelompok sedang berdiskusi untuk melakukan penarikan kesimpulan.

## **1.3 Fenomena Komunikasi**

Dalam penelitian ini ditemukan sebuah Fenomena Komunikasi dalam sebuah proses pembelajaran yaitu :

- Terdapat sebuah Komunikasi Kelompok dalam sebuah proses pembelajaran tersebut,

- Terjadinya sebuah proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kelompok belajar pada saat ingin menyimpulkan paparan.

## **1.4 Masalah Penelitian**

Masalah yang akan diteliti & dicoba untuk diulik adalah mengenai Seberapa efektifnya Komunikasi Kelompok yang dilakukan oleh sebagian siswa & siswi pada saat proses pembelajaran berlangsung, yakni pada saat jam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, terkait diskusi kelompok.

## **1.5 Urgensi Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam sebuah urgensi, karena dengan dilakukannya penelitian ini kita dapat mengetahui serta dapat menyimpulkan tentang bagaimana komunikasi kelompok yang terjadi & seperti apa komunikasi kelompok itu berjalan dalam sebuah proses pembelajaran pada kelompok siswa kelas 6 SD di Sekolah Dasar Negeri Kalibaru III.

## **1.6 Kebaruan Penelitian**

Sebelumnya penelitian ini sudah ada yang meneliti akan tetapi masih ada yang kurang dalam hal penjelasannya dikarenakan kurang rinci terhadap beberapa poin yang saya anggap penting & materi-materi yang digunakan dalam penelitian terdahulu juga masing-masing kurang pas menurut saya.

## **1.7 Fokus Penelitian :**

Dalam hal ini, Fokus penelitian lebih mengarah ke bagaimana proses komunikasi kelompok itu berjalan dalam

sebuah proses pembelajaran & bagaimana proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh siswa & siswi dalam melakukan diskusi kelompok.

### **1.8 Tujuan Penelitian :**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi kelompok yang terjadi di lingkungan kelas dalam proses pembelajaran pada kelompok siswa dan siswi kelas 6 di SDN Kalibaru III.

### **1.9 Kegunaan Penelitian :**

#### **A. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah Literasi serta Wawasan tentang bagaimana Komunikasi Kelompok yang terjadi dalam proses pembelajaran pada siswa dan siswi di Sekolah Dasar Negeri Kalibaru III.

#### **B. Manfaat Praktis**

Pada penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan, patokan dan bahan bacaan untuk meneliti hal yang seperti ini lagi agar kedepannya, penelitian semacam ini dapat meningkat terus dari segi Teori maupun Praktiknya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **I. KOMUNIKASI**

Komunikasi adalah suatu proses ketika seseorang, kelompok, masyarakat menciptakan dan menggunakan informasi agar dapat terhubung dengan orang lain ataupun lingkungan sekitarnya. Jika disimpulkan, Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gestur tubuh, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut dengan komunikasi nonverbal.

Manusia berkomunikasi untuk membagi pengetahuan dan pengalaman. Bentuk umum komunikasi manusia termasuk bahasa sinyal, bicara, tulisan, gerakan, dan penyiaran. Komunikasi dapat berupa interaktif, komunikasi transaktif, komunikasi bertujuan atau komunikasi tak bertujuan.

Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain. Akan tetapi, komunikasi hanya akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan tersebut.

Menurut Wursanto (2001:31), komunikasi adalah proses kegiatan pengoperan/penyampaian warta/berita/informasi yang mengandung arti dari satu pihak (seseorang atau tempat) kepada pihak (seseorang atau tempat) lain dalam usaha mendapatkan saling pengertian.

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa komunikasi adalah pengiriman atau penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami; hubungan; kontak. Menurut pandangan saya tentang komunikasi sebagai suasana yang penuh keberhasilan jika dan hanya jika penerima pesan memiliki makna terhadap pesan tersebut dimana makna yang diperolehnya tersebut sama dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber

## **II. KOMUNIKASI KELOMPOK**

Menurut Mills yang dikutip oleh Bambang Syamsul Arifin dalam bukunya yang berjudul *Dinamika Kelompok* mengatakan: "Kelompok adalah suatu unit yang terdiri atas dua orang atau lebih dan berada pada suatu kelompok untuk satu tujuan serta mempertimbangkan bahwa kontraknya mempunyai arti." (Mills dalam Arifin, 2015: 20) Kelompok adalah suatu sistem yang diorganisasikan pada dua orang atau lebih, dimana satu orang dengan orang lainnya saling berhubungan satu sama lain, sistem tersebut menunjukkan fungsi yang sama, memiliki tujuan dalam hubungan yang dijalin antara anggotanya dan memiliki norma yang mengatur fungsi serta tujuan dari kelompok dan setiap anggotanya. (Mc David dan Harari dalam Arifin, 2015).

Banyak sekali pengertian yang diungkapkan oleh para ahli,

berdasarkan definisi yang dikemukakan para ahli dapat dikatakan bahwa kelompok adalah sekumpulan orang yang terdiri atas dua atau lebih yang melakukan interaksi satu dengan yang lainnya dalam suatu aturan yang saling memengaruhi pada setiap anggotanya. Berdasarkan sudut pandang tersebut, kelompok merupakan sebuah unit atau kumpulan individu yang terdiri atas dua orang atau lebih yang terbentuk berdasarkan persepsi yang sama antar anggota, memiliki tujuan dan motivasi mempunyai fungsi yang sama kemudian terjadi interaksi yang menunjukkan kebergantungan masing-masing anggotanya. Kelompok juga biasa disebut dengan Tim. Tim adalah suatu unit dari dua atau lebih orang-orang yang mengemban misi dan tanggung jawab kolektif ketika mereka bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan bersama.

Kelompok menentukan cara kita berkata, berpakaian, bekerja, serta juga keadaan emosi anda, suka dan duka anda. Karena itu, komunikasi kelompok telah digunakan untuk saling bertukar informasi, menambah pengetahuan, memperteguh dan mengubah sikap dan perilaku, mengembangkan kesehatan jiwa dan meningkatkan kesadaran.

Komunikasi kelompok (group communication) termasuk

komunikasi tatap muka karena komunikator dan komunikan berada dalam situasi saling berhadapan dan saling melihat. Komunikasi kelompok adalah komunikasi dengan sejumlah komunikan. Karena jumlah komunikan itu menimbulkan konsekuensi, jenis ini diklasifikasikan menjadi komunikasi kelompok kecil dan kelompok komunikasi besar.

1. Komunikasi Kelompok Kecil Suatu situasi komunikasi dinilai sebagai komunikasi kelompok kecil apabila situasi komunikasi seperti itu dapat diubah menjadi komunikasi antarpersona dengan setiap komunikan.
2. Komunikasi Kelompok Besar Suatu situasi komunikasi dinilai sebagai komunikasi kelompok besar jika antara komunikator dan komunikan sukar terjadi komunikasi antarpersona. Kecil kemungkinan untuk terjadi dialog seperti halnya pada komunikasi kelompok kecil. Kelompok memiliki tujuan dan aturan-aturan yang dibuat sendiri dan merupakan kontribusi arus informasi diantara mereka. Sehingga mampu

menciptakan atribut kelompok sebagai bentuk karakteristik yang khas dan melekat pada kelompok itu. Kelompok adalah sejumlah orang yang memiliki norma-norma, nilai-nilai, dan harapan-harapan yang sama, yang secara sengaja dan teratur saling berinteraksi dan mempunyai kesadaran diri sebagai anggota kelompok yang diakui oleh pihak luar kelompok.

### **III. PROSES PEMBELAJARAN**

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam keberhasilan belajar siswa. Dari sebuah proses pembelajaran tersebut akan timbul kegiatan timbal balik baik antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa. Proses pembelajaran adalah sebuah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi & komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.

Menurut pendapat Bafadal (2005:11), pembelajaran dapat diartikan sebagai “segala usaha atau proses belajar mengajar dalam



rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien". Sejalan dengan itu, Jogiyanto (2007:12) juga berpendapat bahwa pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi suatu situasi yang dihadapi dan karakteristik-karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan berdasarkan kecenderungan-kecenderungan reaksi asli, kematangan atau perubahan-perubahan sementara.

Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Winkel (1991:200) "proses pembelajaran adalah suatu aktivitas psikis atau mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap".

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu

peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien

Adapun tujuan pembelajaran adalah untuk memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih kemampuan intelektual para siswa dan merangsang keingintahuan serta memotivasi kemampuan mereka.

Berdasarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah sebagai upaya membekali diri siswa dengan kemampuan-kemampuan yang bersifat pengalaman, pemahaman moral dan keterampilan sehingga mengalami perkembangan positif.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah mau pun fenomena buatan manusia. Fenomena tersebut bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan

perbedaan antara fenomena yang satu dengan dengan fenomena lainnya . Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut dapat ditentukan setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditariklah suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang Komunikasi Kelompok dalam proses pembelajaran pada kelompok siswa dan siswi kelas 6 SDN Kalibaru III.

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah hal yang paling penting dalam penelitian. Jika terdapat kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh akan beresiko meleset dari yang diharapkan. Ada dua jenis data yang biasanya digunakan dalam penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer, sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan, dalam hal ini

Siswa/I Kelas 6 SDN Kalibaru III.

2. Sumber data sekunder, sumber data kedua sesudah sumber data primer, dalam hal ini bisa guru atau siswa lain yang dianggap mengetahui tentang masalah yang akan diteliti.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik Observasi & Wawancara :

- Teknik Wawancara, sebuah teknik yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada beberapa siswa/I terkait hal yang bersangkutan. Teknik wawancara ini dinilai mampu untuk mendapatkan data yang valid dan jelas karena langsung dari sumbernya. Dalam hal ini, teknik wawancara dilakukan secara langsung.
- Teknik Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pengamatan dari penelitian ini digunakan untuk memantau lingkungan sosial di sekitar subjek penelitian. Alasan menggunakan metode observasi ini adalah observasi dapat digunakan semaksimal mungkin dalam



penelitian kualitatif. Teknik observasi memungkinkan kita untuk melihat dan mengamati. Observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati subjek penelitian secara lebih akurat dan detail. Dalam penelitian ini peneliti mengamati sesama siswa dan siswi kelas 6 di SDN Kalibaru III. Pengamatan ini dilakukan sebagai tambahan untuk penelitian yang lebih rinci.

Dalam hal ini observasi digunakan sebagai metode (teknik) tambahan untuk mendukung informasi dari wawancara rinci, yang merupakan metode utama (teknik) penelitian. Teknik observasi ini membantu untuk mengelola/memverifikasi di lapangan seberapa baik hasil wawancara sesuai dengan fakta.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data berarti semacam proses bagaimana kumpulan data itu diolah secara sistematis untuk mendapatkan kesimpulan. Analisis data terdiri atas 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan : Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan / Verifikasi.

1. Reduksi Data : Proses pemilihan, Pemusatan perhatian & Penyederhanaan dari data data kasar yang tersaji di lapangan.
2. Penyajian Data : Dimaksudkan agar mempermudah peneliti untuk melihat gambar secara keseluruhan atau bagian bagian tertentu dari data

penelitian, dalam Hal ini penyajian data nya berbentuk Teks Naratif.

3. Penarikan Kesimpulan : Dalam tahapan untuk menarik kesimpulan dari kategori data yang telah direduksi dan disajikan, lalu kemudian menuju kesimpulan akhir mampu menjawab permasalahan permasalahan yang dihadapi.

## **HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN**

### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data penelitian yang akurat. penelitian di SDN Kalibaru 3 Bekasi, Kota Bekasi. Beralamatkan Jl. Rawa Bhakti . Kel. Kalibaru Kec Medan Satria. Jawa Barat 17183.

### **B. Profil Informan**

Informan penelitian dilakukan pada siswa/I kelas 6 di Lingkungan SDN Kalibaru III yang mana proses komunikasi kelompok itu terjadi dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti lebih focus terhadap wawancara kepada siswa/I yang terlibat agar mendapatkan data yang valid. Pada proses wawancara ini terdapat 2 siswa/i yang biodata nama nya tidak

dapat dituliskan karena berkaitan tentang privasi narasumber.

Informan 1 :

- Iqbal Kurniawan, Seorang siswa kelas 6 SD yang saat ini sekolah di SDN Kalibaru III.

Dirinya adalah seorang pemimpin yang ada di kelasnya atau yang biasa disebut Ketua Kelas. Saat ini Iqbal Kurniawan berusia 12 Tahun, Iqbal adalah seorang narasumber yang akan menjelaskan bagaimana komunikasi kelompok terjadi dalam proses pembelajaran dikelasnya.

Informan II :

- Mega Kartika, Siswi yang satu ini adalah seorang Bendahara di kelasnya. sama seperti Iqbal, ia juga bersekolah di SDN Kalibaru III. Usia Mega Kartika saat ini adalah 12 Tahun, Mega Kartika adalah Narasumber atau Informan kedua yang juga akan menjabarkan bagaimana keefektifan komunikasi kelompok yang terjadi dalam proses pembelajaran dikelasnya.

### **C. Analisis Data**

Pada bagian analisis data ini, peneliti akan mencoba memaparkan hasil penelitian yang telah berhasil di input oleh peneliti melalui Observasi & Wawancara di lapangan mengenai komunikasi kelompok dalam proses pembelajaran.

1. Siswa kelas 6 yang bernama Iqbal Kurniawan ( Disamakan ) menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran yang berlangsung dikelasnya, komunikasi kelompok hampir sering terjadi setiap harinya yaitu pada saat diskusi kelompok. Lantaran, terdapat beberapa mata pelajaran yang mengharuskan pembelajarannya menggunakan proses diskusi dengan teman temannya, hal ini dapat dikatakan sebagai komunikasi kelompok.

2. Siswi kelas 6 yang bernama Mega Kartika ( Disamakan ) mengatakan komunikasi kelompok dalam sebuah pembelajaran dikelas adalah sebuah hal yang lumrah karena pada saat seperti ini, pembelajaran dengan sistem diskusi kelompok akan berjalan lebih efektif daripada belajar secara individu. Akan tetapi, hal ini pun terdapat sisi negative nya, yaitu tidak semua siswa/I dapat mengeksklore kemampuan berkomunikasi yang ada pada diri inividu masing masing.

### **D. Hasil & Pembahasan**

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam keberhasilan belajar siswa. Dari sebuah proses pembelajaran tersebut akan timbul kegiatan timbal balik

baik antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa. Proses pembelajaran adalah sebuah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi & komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran yang terjadi di SDN Kalibaru III tepatnya di Kelas 6, diciptakan dengan suasana yang kondusif dan cukup menyenangkan sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Pada proses pembelajaran segala upaya dilakukan oleh siswa/I yang bertujuan untuk membuat diri mereka berkembang dari segi cara mereka berkomunikasi dan bersosialisasi dengan teman temannya dikelas. Jika dilihat dari segi karakteristik siswa / I sekolah dasar mereka lebih menyukai proses pembelajaran dengan sistem kelompok karena hal ini dapat membuat diri mereka berkembang dari segi komunikasi dan cara mereka bersosialisasi.

Komunikasi merupakan suatu proses ketika seseorang, kelompok, masyarakat menciptakan dan menggunakan informasi agar dapat terhubung dengan orang lain ataupun lingkungan sekitarnya. Jika disimpulkan, Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau

sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain. Akan tetapi, komunikasi hanya akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan dengan baik sama oleh penerima pesan tersebut. Sedangkan, Kelompok adalah suatu sistem yang diorganisasikan pada dua orang atau lebih, dimana satu orang dengan orang lainnya saling berhubungan satu sama lain, sistem tersebut menunjukkan fungsi yang sama, memiliki tujuan dalam hubungan yang dijalin antara anggotanya dan memiliki norma yang mengatur fungsi serta tujuan dari kelompok dan setiap anggotanya.

Jika disimpulkan, Komunikasi Kelompok merupakan proses komunikasi yang memiliki karakteristik yang khusus yaitu adanya pelaku yang terdiri dari minimal 3 orang, adanya tujuan, dan ada proses bertemu antar pelaku. Komunikasi kelompok (group communication) termasuk komunikasi tatap muka karena komunikator dan komunikan berada dalam situasi saling berhadapan dan saling melihat.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa fakta / informasi terbaru terkait komunikasi kelompok yang terjadi saat proses pembelajaran dikelas 6 SD khususnya. Penemuan informasi /

fakta terbaru yang didapatkan peneliti bersumber dari wawancara saya dengan informan, yang mana informan ini adalah seorang murid yang langsung terlibat dalam proses pembelajaran tersebut. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari informan pertama, yaitu IQ. Ia menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran yang berlangsung dikelasnya, komunikasi kelompok hampir sering terjadi setiap harinya yaitu pada saat diskusi kelompok. Lantaran, terdapat beberapa mata pelajaran yang mengharuskan pembelajarannya menggunakan proses diskusi dengan teman-temannya, Hal ini memiliki keterkaitan hubungan antara diskusi kelompok dengan komunikasi kelompok dan para siswa / I yang terlibat. Pasalnya, bagi mereka diskusi kelompok adalah sebuah proses belajar yang lebih menyenangkan dibandingkan mereka harus belajar secara individu, terlebih pada diskusi kelompok para siswa dan siswi lebih dapat menikmati proses pembelajaran dan dapat membuat diri mereka berkembang dalam segi komunikasi dan cara bersosialisasi mereka dengan teman-temannya. Selain itu, Informan kedua, yaitu MK. Tak jauh berbeda dengan pendapat IQ, dirinya sependapat dengan apa yang dikatakan IQ, hanya saja MK menambahkan sedikit bahwa Komunikasi kelompok yang terjadi

saat proses pembelajaran lebih efektif jika diaplikasikan dengan metode belajar Diskusi kelompok, metode belajar ini juga bisa dijadikan sebagai cara untuk pengambilan keputusan secara berkelompok, misalkan pada jam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, pada jam tersebut murid-murid diperintah untuk melakukan pemaparan tentang apa yang sudah didiskusikan, peran pengambilan keputusan disini sangat dibutuhkan untuk tahu siapa yang harus melakukan pemaparan.

### Daftar Pustaka

- Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya, Mitra pelajar, 2005), h.318
- Jalaludin, Rachmat. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2005. Hlm: 24
- Ananda Fitria <http://www.com>. *pengaruh lingkungan sekolah, peran guru dalam proses pembelajaran*, di akses tanggal 22 April 2022, jam 11.00 WIB.
- Hasian, R. D. (2016). *PERAN KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR* (Studi Kualitatif Tentang Program Bantuan Belajar Gratis LSM Yayasan Abdi Satya Di Kecamatan Pantai Cermin). *FLOW*, 2(13).
- Wikipedia. 2021. Pengertian Komunikasi ( <https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi> )
- Diakses Tgl 22 Juni 2022.
- Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1986). hlm.8